

RINGKASAN

Prosedur Penanganan Penyakit Sapi Perah Peranakan *Friesian Holstein* (PFH) di Kandang Rearing Koperasi Produsen Agro Niaga Jabung Syariah Jawa Timur, Muhammad Syamsul Arifin, NIM C31192172, Tahun 2021, Produksi Ternak, Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Dyah Laksito Rukmi, S.Pt., M.Si.

Praktek Kerja Lapang dilakukan untuk memenuhi syarat menyelesaikan pendidikan jenjang D-III di Jurusan Peternakan Program Studi Produksi Ternak yang dilaksanakan di Koperasi Agro Niaga Jabung (KAN Jabung) dimulai pada 01 September sampai 31 Desember 2021.

Tujuan dari PKL ini secara umum untuk melatih dan mempersiapkan mahasiswa yang akan terjun dalam dunia kerja peternakan, baik wawasan maupun keterampilannya mengenai proses pemeliharaan sapi perah. Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas sapi perah PFH dalam menghasilkan bibit sapi perah unggul adalah manajemen pemeliharaan, manajemen reproduksi dan program kesehatan.

Penanganan penyakit sangat penting dilakukan pada sapi perah PFH. Faktor pemeliharaan dan faktor perkandangan yang menjadi penyebab terjadinya gangguan kesehatan. Penangan pertama kali yang harus dilakukan ketika sapi perah mengalami gangguan kesehatan yaitu pengamatan untuk mengetahui jenis penyakit yang diderita. Hal ini bertujuan sebagai bahan evaluasi dan dilakukan pencegahan serta penanganan terhadap gangguan kesehatan yang menyerang pada sapi perah.

Prosedur penanganan penyakit pada sapi perah PFH di Koperasi Agro Niaga Jabung sangat penting dilakukan agar kita dapat mengetahui gangguan kesehatan yang terjadi pada sapi perah. Adapun penyakit yang sering terjadi pada sapi perah fase dara kandang rearing meliputi: Diare, *Bovine ephemeral fever* (BEF), Pneumonia, Scabies, Asidosis, Fasciolasis/Distomatosis, dan Enteritis. Penangan penyakit tersebut dilakukan oleh unit keswan dibawah naungan Koperasi Produsen Agro Niaga Jabung Syariah Jawa Timur.